



TEKAN PENYEBARAN INFEKSI NOSOKOMIAL RS Jogja Tambah 20 Titik 'Hand Hiyene'

YOGYA (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, RS Jogja, menambah 20 titik *Hand Hiyene* (alat cuci tangan higienis) baru di lingkungan rumah sakit. Diharapkan, infeksi nosokomial atau infeksi yang ditimbulkan dari rumah sakit dapat terus ditekan.

Menurut Direktur RS Jogja, Sri Aminah, infeksi nosokomial di RS Jogja kurang dari 1,5 persen. Prosentase tersebut masih jauh dari skala *evidence based* internasional yang mencapai 9 persen. "Sejak tiga tahun lalu, kami juga sudah membentuk tim khusus yakni Panitia Pengendali Infeksi atau PPI. Jadi, bisa terus kami pantau demi peningkatan pelayanan rumah sakit," ujarnya di sela pencaanangan 20 titik baru *Hand Hiyene* dalam rangka semarak ulang tahun ke-25 di RS Jogja Wirosaban Yogyakarta, Selasa (18/9).

Pada kesempatan ini, seluruh karyawan RS Jogja juga menyatakan komitmen mencuci tangan secara higienis saat masuk dan hendak pulang kerja. Selain karyawan, para pengunjung dan pasien juga diimbau melakukan hal sama. Selama ini, sudah terdapat 3 bangsal yang dijadikan percontohan. "Bagi perawat yang melayani langsung pasien, maka dia wajib untuk mencuci tangan dengan *hand hiyene* sebelum dan sesudahnya," tambahnya.

Kendati merupakan hal yang sederhana, namun kegiatan mencuci tangan memiliki dampak positif bagi kesehatan. Pasalnya, sering kali kuman mudah menempel dan mengendap di garis-garis telapak tangan serta jari-jari kuku. Cuci tangan higienis juga bisa dilakukan dengan air dan sabun maupun cairan tertentu.

Sementara *hand hiyene* yang disebar di berbagai titik di RS Jogja merupakan campuran cairan alkohol dan giserin. Sehingga lebih ampuh dalam membunuh kuman serta efektif digunakan. "Infeksi nosokomial ini jamak terjadi di rumah sakit karena pasien yang mondok dengan beragam penyakit. Namun, kami akan membatasi hingga zero atau nol persen," tandasnya.

Sri Aminah menambahkan, penambahan *hand hiyene* tersebut hanya salah satu upaya untuk memberikan pelayanan optimal bagi pengunjung. Ke depan, RS Jogja berkomitmen melakukan berbagai inovasi program sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satunya penampilan petugas dengan seragam baru bermotif batik. Sehingga bisa memberikan kesan positif bagi para pasien. (M-6)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005